

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Barbershop* ialah salon tetapi khusus untuk laki-laki, hal ini dikarenakan bahwa bukan hanya perempuan saja yang selalu memperhatikan penampilan, tetapi laki-laki juga membutuhkan penampilan, mulai dari potong rambut, cuci rambut, pijat dan perawatan yang lain yang sesuai dengan kebutuhan laki-laki. *Barbershop* merupakan sebuah inovasi atau perkembangan dari fashion, di mana dulunya barbershop sering disebut dengan tukang cukur. Pada zaman dahulu usaha pangkas rambut bermula dari tukang cukur keliling, hingga yang menetap, mulai dari tempat cukur terbuka di bawah pohon, sampai tempat cukur sederhana. Seluruh model bisnis pangkas rambut tersebut, terbukti bisa tetap eksis dan mendapat pelanggan yang tersegmentasi (Yudiatma & Triastity, 2015).

Antrian merupakan suatu keadaan dimana seorang harus menunggu gilirannya untuk mendapatkan pelayanan. Antrian disebabkan oleh sekelompok orang yang membutuhkan jasa pelayanan pada waktu bersamaan (Bahar, et al., 2018). Para pelanggan *barbershop* juga tidak luput dari masalah yang kurang menyenangkan seperti waktu tunggu antrian yang begitu lama di *barbershop* (Cipta & Guntara, 2017). Menurut (Swara & Zirwan, 2018) berdasarkan hasil survei terhadap beberapa pemilik *barbershop* di Provinsi Sumatra barat khususnya Bukittinggi, rata-rata pengunjung *barbershop* berkisar antara 35 orang dalam 1 hari dengan 4 orang kapster yang bekerja di *barbershop*-nya sehingga memungkinkan timbulnya suatu kondisi yaitu ketika pengunjung telah sampai di *barbershop*, namun *barbershop* telah penuh maka pengunjung pergi mencari *barbershop* lain.

*Barbershop* di Kota Padang merupakan fenomena baru yang menjadi tren dikalangan pria khususnya anak muda dalam beberapa tahun belakangan ini. Terbukti dengan semakin bertambahnya usaha *barbershop* yang bermunculan. Konsumen bisa menemukan tempat *barbershop* di beberapa sudut Kota Padang. Misalnya, di kawasan Siteba, Bandar Puruih, Gajah Mada, Pondok, Kismangunsarkoro dan sejumlah tempat

lainnya di Kota Padang (Haekal, 2017). Menurut pengamat ekonomi di lingkungan Pemerintah Kota Padang, maraknya barbershop di Kota Padang menunjukkan ekonomi kreatif ditengah masyarakat telah berkembang. Apalagi pengelola usahanya berasal dari kelompok-kelompok anak muda yang dapat membaca peluang bisnis (Anjaka, 2018).

Jarak merupakan angka yang menunjukkan seberapa jauh lokasi melalui suatu lintasan tertentu. Dalam menentukan jarak, dibutuhkan suatu alat ukur untuk menentukan seberapa jauh antara lokasi dari satu titik ke titik lainnya. Lokasi dan informasi tentang *barbershop* menjadi faktor utama konsumen dalam memilih tempat usaha *barbershop* (Darmawan, et al., 2019). Fasilitas Google Maps API memiliki fitur untuk menampilkan *traffic line/rute* sehingga memudahkan dalam pencarian suatu lokasi beserta jarak tempuhnya yang berguna untuk menghemat waktu, tenaga dan biaya (Purnawan, et al., 2018).

*WebGIS* merupakan suatu sistem informasi geografis (SIG) yang dapat terhubung ke dalam jaringan internet untuk mengumpulkan data dan menyajikan informasi serta mengidentifikasi lokasi objek menggunakan *web* (Rahmawati, 2016). Dibangunnya sistem informasi geografis berbasis *web* dapat bermanfaat bagi pengguna untuk mengetahui lokasi, rute dan jarak tempuh serta dapat melakukan pencarian lokasi *barbershop* yang ada di Kota Padang melalui peta. Peta yang digunakan untuk visualisasi lokasi menggunakan Google Maps Javascript API.

Berdasarkan permasalahan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis melakukan Pembangunan Aplikasi *Directory & Booking* Antrian *Barbershop* di Kota Padang Berbasis *WebGIS*. Sistem yang dibangun bertujuan untuk menyimpan dan memberikan informasi *barbershop* di Kota Padang. Selain itu, pada sistem ini pengguna bisa mem-*booking barbershop* yang diinginkan sehingga pengguna sebagai konsumen bisa datang sesuai jadwal *booking* tanpa harus menunggu antrian yang lama di tempat *barbershop*. Aplikasi yang dibangun berbasis *web* agar dapat berjalan diberbagai perangkat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan pada sub bab 1.1, maka dapat diambil suatu rumusan masalah dalam tulisan ini yaitu bagaimana membangun Aplikasi *Directory & Booking* Antrian *Barbershop* di Kota Padang Berbasis *WebGIS*.

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang termasuk ke dalam penelitian ini adalah *Barbershop* di Kota Padang.
2. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *waterfall*.
3. Aplikasi yang dirancang menyesuaikan dengan alur proses bisnis *directory & booking* antrian *barbershop* di Kota Padang.
4. Aplikasi yang dibangun berbasis *web* dengan menggunakan Google Maps sebagai peta dasar.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas maka tujuan penelitian yaitu merupakan urutan dari proses :

1. Menganalisis dan merancang Aplikasi *Directory & Booking* Antrian *Barbershop* di Kota Padang Berbasis *WebGIS*,
2. Membangun Aplikasi *Directory & Booking* Antrian *Barbershop* di Kota Padang Berbasis *WebGIS*,
3. Menguji Aplikasi *Directory & Booking* Antrian *Barbershop* di Kota Padang Berbasis *WebGIS*.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam Pembangunan Aplikasi *Directory & Booking* Antrian *Barbershop* di Kota Padang Berbasis *WebGIS* ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Masyarakat  
Dengan adanya Pembangunan Aplikasi *Directory & Booking* Antrian *Barbershop* di Kota Padang Berbasis *WebGIS* ini, diharapkan dapat membantu

masyarakat agar lebih mudah dalam mengetahui lokasi-lokasi serta informasi *barbershop* di Kota Padang. Selain itu, masyarakat dapat mem-*booking barbershop* yang diinginkan

2. Bagi *Barbershop*

Dengan adanya Pembangunan Aplikasi *Directory & Booking* Antrian *Barbershop* di Kota Padang Berbasis *WebGIS* ini, diharapkan dapat membantu *barbershop* untuk meningkatkan daya jual dan memudahkan dalam manajemen sistem khususnya antrian calon konsumen di *barbershop*.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini secara sistematis dibagi menjadi enam bab, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang diangkat, yaitu teori tentang *barbershop*, sistem informasi geografis (SIG), *webgis*, dan kajian aplikasi dan penelitian terkait.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek kajian, tempat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik yang digunakan dalam pembangunan aplikasi.

4. BAB IV ANALISIS KEBUTUHAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dari Pembangunan Aplikasi *Directory & Booking* Antrian *Barbershop* di Kota Padang Berbasis *WebGIS*. Adapun bab ini berisikan mengenai analisis sistem, analisis kebutuhan, dan perancangan sistem.

5. BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dan pengujian sistem dari Pembangunan Aplikasi *Directory & Booking* Antrian *Barbershop* di Kota Padang Berbasis *WebGIS*. Adapun bab ini berisikan mengenai implementasi basis data,

implementasi *user interface* dan program, pengujian sistem, dan analisis pengujian seluruh fungsional pada sistem yang dilakukan oleh pengguna.

## 6. BAB VI PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem ke depannya.



